

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah didapat, maka penulis menarik kesimpulan dari 13 pasien yang tercatat dalam catatan rekam medik bagian Rekam Medik Rawat Inap Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung:

1. Pasien askariasis dengan jenis kelamin laki-laki dan pasien askariasis dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit askariasis tidak berhubungan dengan jenis kelamin.
2. Pasien askariasis dengan umur <10 tahun lebih banyak terkena dibandingkan Pasien askariasis dengan umur ≥ 10 tahun. Hal ini berhubungan dengan kebiasaan anak-anak untuk memasukkan tangan atau segala sesuatu ke mulut.
3. Pasien askariasis dengan status kesembuhan pulang dengan perbaikan lebih banyak dibandingkan dengan Pasien askariasis yang pulang dengan status kesembuhan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa selama tidak terjadi obstruksi oleh cacing dewasa yang bermigrasi, prognosis penyakit ini baik.

5.2 Saran

Adapun saran penulis pada masyarakat dan juga pada tenaga kesehatan umumnya adalah sebagai berikut:

A. Masyarakat

1. Menjaga higiene pribadi dan lingkungan
2. Mencuci tangan sebelum makan
3. Mempergunakan alas kaki
4. Menjaga kebersihan kuku (potong kuku)

5. Menghindari bermain di lingkungan bertanah basah
6. Mengusahakan lokasi jamban jauh dengan tempat tinggal

B. Tenaga Kesehatan

1. Melakukan usaha pencegahan pada pasien dengan cara memberikan edukasi pada masyarakat agar mereka mengerti tentang penyakit askariasis dan bahayanya.
2. Melakukan screening pada masyarakat terutama di daerah dengan prevalensi tinggi secara berkala dan jelaskan pada tenaga kesehatan yang bersangkutan agar tidak hanya memberikan obat setelah itu tidak melakukan *follow up*.
3. Pasien yang boleh dipulangkan kembali ke rumahnya adalah pasien benar-benar dengan kondisi sehat bukan pasien dengan keadaan perbaikan saja. Hal ini untuk menghindari pasien dengan kondisi perbaikan masih dapat menginfeksi masyarakat yang lainnya.